



E-PAPER PERPUSTAKAAN DPR-RI

<http://epaper.dpr.go.id>

Judul : Indonesia-Iran Tandatangani 10 Kesepakatan Kerja Sama, Ini Daftarnya
Tanggal : Selasa, 23 Mei 2023
Surat Kabar : Media Indonesia
Halaman : -

PEMERINTAH Indonesia telah menandatangani 10 kesepakatan bilateral dengan Republik Islam Iran. Kesepakatan itu dibuat dalam kunjungan kenegaraan Presiden Republik Islam Iran Seyyed Ebrahim Raisi di Istana Kepresidenan Bogor, Provinsi Jawa Barat, pada Selasa, (23/5).

Presiden Joko Widodo atau Jokowi menyampaikan untuk kerja sama bilateral, Indonesia dan Republik Islam Iran telah membuat pilot project untuk telemedicine dan kolaborasi alat telemedicine di 11 puskesmas.

"Saya juga tadi menyampaikan terkait alih teknologi dan produksi bersama dengan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan kerja sama bioteknologi dan nanoteknologi untuk kesehatan energi pertanian, dan lingkungan," ujar presiden saat memberikan pernyataan pers bersama di Ruang Teratai, Istana Kepresidenan Bogor.

Kerja sama lain, ujar presiden, Indonesia dan Iran telah menandatangani Preferential Trade Agreement (PTA) untuk meningkatkan perdagangan kedua negara. Selain itu, Jokowi mengatakan kedua negara telah menjajaki pembentukan kesepakatan bisnis serta investasi pembangunan di Ibu Kota Negara (IKN) serta solusi investasi untuk sektor minyak dan gas.

"Semoga dapat makin meningkatkan perdagangan Indonesia dan Iran," ucap presiden.

Lalu, presiden menambahkan Indonesia dan Iran juga menjalin bekerja sama dalam bidang teknologi sinyal perkeretaapian. Presiden telah menyampaikan harapan untuk kerja sama riset bersama, alih teknologi dan assembly.

Pada pertemuan bilateral, telah disepakati sepuluh kesepakatan yang mencangkup:

1. Bidang preferensi perdagangan
2. Pemberantasan peredaran gelap narkoba, zat psikotropika dan prekursornya
3. Ilmu pengetahuan (Iptek) dan inovasi
4. Jaminan produk halal
5. Pengembangan sektor energi
6. Regulasi di bidang produk farmasi, biologi, obat tradisional, kosmetik dan pangan olahan
7. Pembebasan visa bagi pemegang paspor diplomatik dan dinas,
8. Bantuan administrasi timbal balik di bidang kepabeanan
9. Promosi perdagangan
10. Program pertukaran kebudayaan.

Adapun delegasi Indonesia yang hadir pada pertemuan bilateral tersebut yaitu Menteri Luar Negeri Retno Marsudi, Menteri Sekretaris Negara Pratikno, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Arifin Tasrif, Wakil Menteri Kesehatan Dante Saksono, Kepala Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) L.T Handoko, Menteri Perdagangan Zulkifli Hasan, Duta Besar Indonesia Duta Besar Indonesia untuk Iran Ronny Prasetyo Yuliantoro dan Pelaksana Harian (Plh) Direktur Jenderal Asia Pasifik dan Afrika Kementerian Luar Negeri Jatmiko Heru Prasetyo.

Sementara itu, Presiden Seyyed Ebrahim Raisi mengatakan kerja sama yang telah dijalin mampu meningkatkan hubungan antara kedua negara. Ia berharap Indonesia dan Iran bisa berperan di kawasan maupun internasional.

